

**PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:

Hanna Sajidah

202010230311407

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

**PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:

Hanna Sajidah

202010230311407

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

**PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP KESIAPAN KERJA
PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



HANNA SAJIDAH
NIM : 202010230311407

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HANNA SAJIDAH

Nim : 202010230311407

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 11 September 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,




Uun Zulfiana, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Istiqomah., M.Si

Anggota II



Putri Saraswati, S.Psi.,M.Psi

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanna Sajidah

Nim : 202010230311407

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa TUGAS AKHIR yang berjudul:

Pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan TA yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber-pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 4 September 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.



KATA PENGANTAR


Berkat kehadiran dan puji syukur yang selalu penulis panjatkan dan atas rahmat Allah SWT yang selalu melimpahi umatnya. Berkat rahmat dan doa yang selalu dipanjatkan penulis dalam setiap ibadah yang dilakukan maka selesailah tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul “Pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa”.

Selama proses penyusunan skripsi ini berjalan, peneliti telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Suminarti Fasikha, M.si., Psikolog., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta ilmu untuk memberikan arahan pada setiap penulisan tugas akhir ini hingga selesai.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, S.Psi., M.Psi., selaku dosen wali kelas H yang telah memberikan bimbingan perkuliahan dari semester awal hingga saat ini. Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi., selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Ali Mochtar, Ibu Lilik Sriwidayati, dan seluruh keluarga yang telah memberi berbagai dukungan yang membuat penulis memiliki keinginan untuk segera menyelesaikan studi.
5. Mory dan Namu yang telah memberikan dukungan selama penulisan tugas akhir ini.
6. Afrizar Husni yang selalu meluangkan waktu, pikiran, dan dukungan kepada penulis.
7. Mutiara, Natasya, Icha, Tria dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama penulisan skripsi dan selama perkuliahan berlangsung
8. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu
9. Serta berbagai pihak yang telah membantu jalannya penulisan tugas akhir ini hingga selesai.

Malang, 4 September 2024

Penulis



Hanna Sajidah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Abstrak.....	1
Kesiapan Kerja.....	4
Aspek Kesiapan Kerja.....	4
Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	5
Orientasi Masa Depan.....	6
Aspek Orientasi Masa Depan.....	6
Faktor yang mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	6
Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Kesiapan Kerja.....	7
Kerangka berpikir.....	8
Hipotesis penelitian.....	8
Metode Penelitian.....	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian.....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	10
Prosedur dan Analisis Data.....	11
HASIL PENELITIAN.....	12
DISKUSI.....	14
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Demografi	10
Tabel 2 Reliabel Kesiapan Kerja	11
Tabel 3 Reliabel Orientasi Masa Depan	11
Tabel 4 Data Kategorisasi Empirik	12
Tabel 5 Uji Normalitas	13
Tabel 6 Uji Linearitas	13
Tabel 7 Uji Regresi Linear Sederhana	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 8



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	20
Lampiran 2. Blueprint Future Time Orientation Scale (FTOS)	21
Lampiran 3. Future Time Orientation Scale (FTOS)	21
Lampiran 4. Blueprint Work Readiness Scale (WRS)	22
Lampiran 5. Work Readiness Scale (WRS)	22
Lampiran 6. Data Demografi	24
Lampiran 7. Uji Normalitas	27
Lampiran 8. Uji Linearitas	27
Lampiran 9. Analisis Regresi Linear Sederhana	27
Lampiran 10. Tabulasi Data Orientasi Masa Depan.....	29
Lampiran 11. Tabulasi Data Kesiapan Kerja.....	32
Lampiran 12. Surat Keterangan uji verifikasi data	36
Lampiran 13. Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	37
Lampiran 14. Reliabilitas Future Time Orientation Scale (FTOS) dan Work Readiness Scale (WRS).....	38
Lampiran 15. Kategorisasi Variabel Penelitian	38



Pengaruh Orientasi Masa Depan Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa

Hanna Sajidah

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Hannasajidah94@webmail.umm.ac.id

Abstrak. Mahasiswa berada pada masa-masa mencari pengetahuan dan pengalaman pada fase dewasa awal, hal tersebut dapat ditemukan pada masa perkuliahan berlangsung. Selama masa perkuliahan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan memiliki perencanaan yang baik sehingga lebih kesiapan saat akan bekerja nantinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester dua dan empat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang sedang menjalani semester dua dan empat, teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Future Time Orientation Scale* (FTOS) berjumlah 18 item dan *Work Readiness Scale* (WRS) berjumlah 24 item. Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan metode analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan hipotesis H1 diterima dengan pernyataan bahwa orientasi masa depan memiliki pengaruh sebesar 31,7% yang memiliki arti positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa.

Kata Kunci: Orientasi masa depan, Kesiapan kerja, Mahasiswa.

Abstract. Student are in the period of seeking knowledge and experience in the early adult phase, this can be found during the lecture period. During the lecture period, students can prepare themselves by having good planning so that they will work later. The purpose of this study is to see how much future orientation affect to work readiness in second and fourth semester students. This study uses a quatitative approach method with a type of descriptive study research. The subject of this study are active students who are undergoing the second and fourth semesters, the sampling technique used is by using non probability sampling techniques. The measuring tools used in this study are the Future Time Orientation Scale (FTOS) with 18 items and Work Readiness Scale (WRS) with 24 items. The analysis was carried out using SPSS 25 with a simple linear regression analysis method. Based on the result of the research data, the H1 Hypothesis was accepted with statement that future orientation had a positive and significant meaning on work readiness in college student.

Keywords: Future orientation, work readiness, college student

Persaingan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini semakin ketat, menjadikan perusahaan semakin selektif dalam menyeleksi kandidat yang akan bekerja di perusahaan tersebut. BPS (2022) mengungkapkan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki total tingkat pengangguran sebanyak 4,80% dan lulusan diploma sebanyak 4,59%. Menurut Idkhan & Adam (2016) pengangguran terjadi karena rendahnya kualitas individu karena tidak siapnya fisik dan mental untuk bekerja. Pendidikan yang tinggi menjadi salah satu bagian yang dapat mendesak pembangunan serta kemajuan bangsa, sebagai sarana yang akan menyediakan pelayanan pembelajaran serta menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan tinggi tersebut dapat diperoleh salah satunya mahasiswa menjalani masa kuliah di suatu universitas dengan kurun waktu minimal tiga hingga empat tahun kemudian menyelesaikan masa kuliahnya dengan menyusun tugas akhir atau menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (Krisdianto & Mulyanti, 2016). Mahasiswa melaksanakan perkuliahan terjadi dalam masa perkembangannya remaja akhir memasuki dewasa awal yaitu umur 18-25 tahun (Hurlock, 1991). Maka untuk jenjang pendidikan S1 mahasiswa dimulai pada semester 1 hingga maksimal semester 14.

Mahasiswa merupakan calon lulusan perguruan tinggi yang memiliki mutu tinggi, selaku insan yang dewasa individu perlu mempunyai pemahaman akan diri sendiri dalam meningkatkan kemampuan diri sehingga sanggup menambah atau menciptakan lapangan kerja baru (Baiti dkk., 2017). Oleh karena persaingan dalam memperoleh pekerjaan bukanlah hal yang mudah, diperlukan perencanaan bagi mahasiswa yang memiliki orientasi bekerja. Penelitian sebelumnya oleh Kellerman dan Sagmeister (2000) menyatakan tingkat pengangguran di angkatan kerja pada kalangan lulusan universitas terus meningkat. Masalah ini dikarenakan oleh hambatan yang signifikan untuk mendapatkan pekerjaan, yaitu kesiapan individu untuk tenaga kerja.

Sebelum menghadapi kelulusan mahasiswa berada pada tahap rawan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Sering kali berpikir akan kegagalan dalam bersaing, kemampuan yang dirasa belum memenuhi tuntutan, serta kesulitan dalam beradaptasi adalah sejumlah hal yang membuat mereka merasa cemas (Atmadja, 2013). Dalam penelitian Nugroho dan Karyono (2014) menyatakan bahwa manusia merasa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi seleksi masuk dunia kerja dikarenakan dirasa belum memiliki pengalaman yang cukup dan menganggap teori yang didapatkan semasa kuliah tidak semuanya dapat diterapkan di dunia kerja. Ketidakpastian tersebut yang dapat membuat individu berpikir tentang bagaimana mereka setelah lulus sehingga munculnya perasaan cemas pada mahasiswa. Untuk mengatasi rasa cemas tersebut individu dapat melakukan perencanaan akan masa depan yang lebih tertata, sehingga memiliki kesiapan saat akan bekerja nantinya.

Hasil penelitian oleh Helps dalam Wallis (2014) dari pandangan ilmu saraf menyatakan bahwa perkembangan otak tidak berhenti hingga pertengahan usia 20 hingga 30-an utama pada bagian perencanaan, penalaran sosial, cara mengatasi masalah, dan pemahaman. Model karier yang dikemukakan oleh Super (dalam Wijaya, 2012) perkembangan karier yang baik berada pada tahap eksplorasi dari usia 15 hingga 24 tahun. Menurut Desmita (2005) dari usia 20 hingga 33 tahun, individu akan mengalami masa transisi seperti ia perlu menghadapi persoalan menentukan tujuan kehidupan yang lebih serius. Pada masa dewasa awal inilah individu biasanya berubah dari mencari pengetahuan berlanjut ke menerapkan pengetahuan dari apa yang telah diketahuinya sehingga tercapainya jenjang karier yang diinginkan (Desmita, 2005).

Maka dari itu sejalan dengan pendapat Crites (dalam Coertse & Schepers, 2014) bahwa kematangan karier penting untuk pemilihan dalam persiapan karier seorang individu yang tidak matang atau bisa disebut immature yaitu tidak dapat membuat pemilihan karier yang optimal. Sehingga individu memiliki kesiapan untuk membuat keputusan karier di usia perkembangan yang tepat dan dapat menghadapi tugas perkembangan karier yang sejalan dengan individu tersebut.

Namun dalam penelitian Hermawati (2014) menemukan bahwa 70,5% mahasiswa mengeluh belum mendapat atau memikirkan masa depan khususnya dalam area pekerjaan. Karier dipandang cukup penting, namun mahasiswa masih merasa pesimis untuk menentukan dengan pasti minat pekerjaan apa yang akan dilakukan pada masa mendatang. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Crites di Amerika ditemukan bahwa sekitar 30% individu yang berjenjang pendidikan sekolah menengah dan perguruan tinggi belum memutuskan pilihan karier yang akan dilakukan. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa jumlah lulusan sarjana yang semakin meningkat namun masih memilih pekerjaan yang tidak sejalan dengan mata kuliah yang dipelajari. Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan perlu adanya pertimbangan, persiapan, maupun perencanaan dalam bekerja selama memasuki masa mahasiswa akhir.

Menurut Tou (2022) perencanaan merupakan suatu upaya untuk mengidentifikasi beberapa hal yang ingin dicapai untuk tujuan di masa depan dan juga bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa langkah yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kartono (1991) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah cita-cita dan tujuan yang diinginkan dalam bekerja ke depannya. Apabila seorang individu telah memiliki tujuan dan cita-cita dalam bekerja, tentu mereka akan memiliki visi dan misi yang baik untuk masa depan sehingga akan bekerja keras tanpa banyak mengalami tekanan. Lulusan yang sukses dalam dunia karier ialah lulusan yang memiliki kesiapan kerja dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki di dalam diri individu tersebut di antaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Caballero, 2011).

Individu yang memiliki keinginan untuk siap bekerja mereka perlu memiliki rencana untuk jenis pekerjaan yang mereka minati, karena hal ini tentu akan menginspirasi mereka untuk bersiap menghadapi dunia kerja. Menurut Pool & Sewell, (2007) mahasiswa yang memang dipersiapkan untuk bekerja perlu mempelajari semua yang dibutuhkan berdasarkan hal yang menjadi persyaratan pekerjaan yang didapatkan. Menurut Seginer (2009) mahasiswa yang telah mempersiapkan tujuan karier yang jelas akan terus mencari pekerjaan dan meningkatkan kapasitas diri mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di masa depan. Seginer (2004) mendefinisikan orientasi masa depan sebagai gagasan yang dimiliki seseorang tentang masa depannya dan mencakup komponen seperti motivasi, kognisi, dan perilaku. Sedangkan McCabe dan Burnett (2000) mendefinisikan orientasi masa depan sebagai sejumlah sikap dan anggapan yang berasal dari masa lalu yang memungkinkan untuk berinteraksi dengan data lingkungan untuk menghasilkan aspirasi atau ambisi. Sebuah konsep yang disebut orientasi masa depan harus di konstruksi atau menciptakan sebuah kondisi yang stabil untuk masa depan seseorang.

Peneliti menuliskan penelitian ini dengan usia individu 21-25 tahun setelah mempertimbangkan bahwa pada usia tersebut merupakan salah satu usia perkembangan dalam memikirkan karier dengan orientasi masa depan yang sesuai. Menggunakan klasifikasi subjek yang berbeda, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa di Malang. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah

bagaimana gambaran pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir. Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Adapun manfaat dalam penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam keilmuan psikologi dalam bidang perencanaan karier masa depan. Sedangkan manfaat bagi mahasiswa diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai gambaran dari pentingnya pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja. Selain itu, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta untuk lembaga kemasyarakatan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi untuk membantu permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh mahasiswa sehingga nantinya dapat lebih memperhatikan persiapan dalam menata masa depan.

Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan memiliki perencanaan yang baik untuk masa depan, dengan adanya orientasi masa depan mahasiswa sudah memiliki perencanaan dengan mempelajari dunia kerja sebelumnya. Dalam penelitian fenomena perkembangan diri ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian

Kesiapan Kerja

Menurut Caballero (2011) kesiapan kerja merupakan sejauh mana seorang individu memiliki sikap pengetahuan, dan keterampilan yang memadai sehingga dianggap siap untuk sukses di lingkungan kerja mendatang. Tidak berbeda dengan Pool & Sewell (2007) kesiapan kerja merupakan kapasitas individu yang memiliki keterkaitan dengan keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, serta atribut kepribadian sehingga dari hal tersebut sebagai bentuk bekal dalam memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan. Jika seseorang memiliki kesiapan kerja inilah yang membuat individu lebih memahami dan meningkatkan proses perkembangan yang ada pada dirinya.

Aspek Kesiapan Kerja

Menurut Caballero (2011) Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Resiliensi (ketahanan)
Resiliensi merupakan ketahanan individu terhadap respons negatif dan melihat kapasitas untuk menghadapi dunia kerja yang penuh persaingan. Resiliensi merujuk pada kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit sehingga dapat memulihkan tenaga serta perasaan kebahagiaan setelah menghadapi situasi yang tidak menyenangkan.
- b. Kematangan (maturitas)
Kematangan adalah bagaimana individu bersikap dewasa serta bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan tindakan yang dilakukan. Individu perlu bersikap dan menilai situasi dengan kritis terlebih dahulu sebelum memberikan reaksi secara optimal dan perlu memiliki reaksi emosional yang stabil.

c. Motivasi

Motivasi adalah bagaimana individu tersebut memiliki usaha yang memunculkan suatu perilaku, mengarahkan perilaku, mempertahankan serta memelihara perilaku yang sesuai dengan lingkup dunia kerja dalam suatu organisasi. Individu perlu memiliki dorongan yang kuat serta motivasi yang tinggi serta memiliki usaha sehingga pekerjaannya dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya agar dapat memenuhi kebutuhan yang ada dalam dirinya.

d. Kemampuan interpersonal

Kemampuan interpersonal merupakan gambaran bagaimana seorang individu memiliki kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dengan membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain dalam berbagai kondisi. Kondisi tersebut dapat berupa kerja sama bersama tim sehingga tercapainya tujuan berorganisasi dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja disekitar.

Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Knight & Yorke (2008) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari beberapa faktor yaitu:

a. *Understanding* (Pemahaman)

Understanding berkaitan dengan pemahaman individu yang memiliki tujuan untuk memperkirakan, menentukan dan mempersiapkan hal yang terjadi sehingga dapat mengambil keputusan untuk suatu masalah.

b. *Skill* (Keterampilan)

Keterampilan memiliki keterkaitan dengan kemampuan seorang individu dalam melakukan suatu atau berbagai pekerjaan yang diberikan. Keterampilan itulah yang nantinya akan menjadi pendukung untuk melakukan suatu pekerjaan.

c. *Efficacy Belief* (Keyakinan akan kemampuan diri)

Jika individu merasa ragu dan tidak yakin akan kemampuannya dapat menyebabkan individu tersebut tidak siap bekerja. Sehubungan dengan hal ini, individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya akan cenderung menyerah dan menghindar ketika menghadapi suatu masalah. Ditambah dengan perasaan takut yang muncul akan suatu kegagalan sehingga menyebabkan individu tersebut nantinya akan menyalahkan ketidakmampuan dalam dirinya.

d. *Metacognition* (Keluasan)

Kemampuan intelegensi sering dikaitkan dengan *metacognition* dalam diri individu. Jika memiliki taraf intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang sama apabila dibandingkan dengan individu yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Salah satu faktor yaitu taraf intelegensi inilah yang berperan penting pada kesiapan individu dalam bekerja.

Orientasi Masa Depan

Gjesme (1979) menyatakan bahwa orientasi masa depan adalah bagaimana individu mampu mengenali kemampuan dirinya dalam membuat suatu prediksi dan langkah antisipasi mengenai berbagai hal yang dapat terjadi di masa depan sehingga individu tersebut dapat mulai menyusun rencana sejak awal. Nurmi (1989) menyatakan bahwa orientasi masa depan memiliki kaitan yang erat dengan munculnya tujuan, harapan, standar yang mencakup rencana dan strategi yang dilakukan agar tercapainya sebuah tujuan, mimpi dan cita-cita. Didukung dengan pernyataan Bandura (1989) yang menekankan bahwa kemampuan seseorang dalam merencanakan masa depan adalah suatu ciri dasar dari pemikiran manusia. Menurut Nurmi (1991) idealnya mahasiswa memiliki gambaran yang jelas mengenai orientasi masa depan, khususnya pada area pekerjaan yang di minati. Ketika mengarahkan diri ke masa depan individu perlu mengalami proses dalam diri yang meliputi 3 tahap yang saling berkesinambungan yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi

Aspek Orientasi Masa Depan

Menurut Gjesme (1979) secara teori pembentukan orientasi masa depan meliputi tiga aspek, yaitu:

- a. *Connectedness* (Keterhubungan)
Connectedness merupakan suatu kecenderungan individu untuk mengantisipasi kegiatan saat ini atau dari konsekuensi jangka panjang yang bersifat potensial. *Connectedness* juga berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat koneksi antara aktivitas yang dilakukan saat ini dengan tujuan di masa depan
- b. *Valence* (Valensi)
Valence merupakan suatu kecenderungan individu untuk menetapkan bagaimana pentingnya mempunyai tujuan masa depan yang jauh
- c. *Distance* (Jarak)
Distance merupakan persepsi dari jarak waktu ke masa depan yang jauh hingga saat ini.

Faktor yang mempengaruhi Orientasi Masa Depan

Menurut Nurmi (1991) terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan orientasi masa depan seseorang, yaitu faktor individu (*person related factor*) dan faktor konteks sosial (*social context related factor*).

1. Faktor individu
Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor tersebut adalah:
 - a. Konsep diri yaitu mempengaruhi penetapan tujuan. Merupakan salah satu bentuk dari konsep diri yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan adalah diri yang ideal.
 - b. Perkembangan kognitif memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan intelektual yang menjadi salah satu faktor mempengaruhi orientasi di masa depan.

2. Faktor kontekstual

- a. Jenis kelamin, adanya perbedaan dalam jenis kelamin menjadi faktor pengaruh, namun pola tersebut dapat memunculkan perbedaan seiring dengan berjalannya waktu.
- b. Status sosial ekonomi, terjadinya kemiskinan dan status sosial yang dianggap rendah dapat berkaitan dengan orientasi di masa depan.
- c. Usia, terdapat perbedaan orientasi masa depan berdasarkan kelompok usia pada semua jenjang kehidupan seperti keluarga, karier, dan Pendidikan.
- d. Teman sebaya, mempengaruhi dengan cara yang bervariasi pada orientasi masa depan.
- e. Hubungan dengan orang tua, jika semakin positif hubungan orang tua maka akan semakin mendorong seseorang untuk memikirkan tentang masa depan.

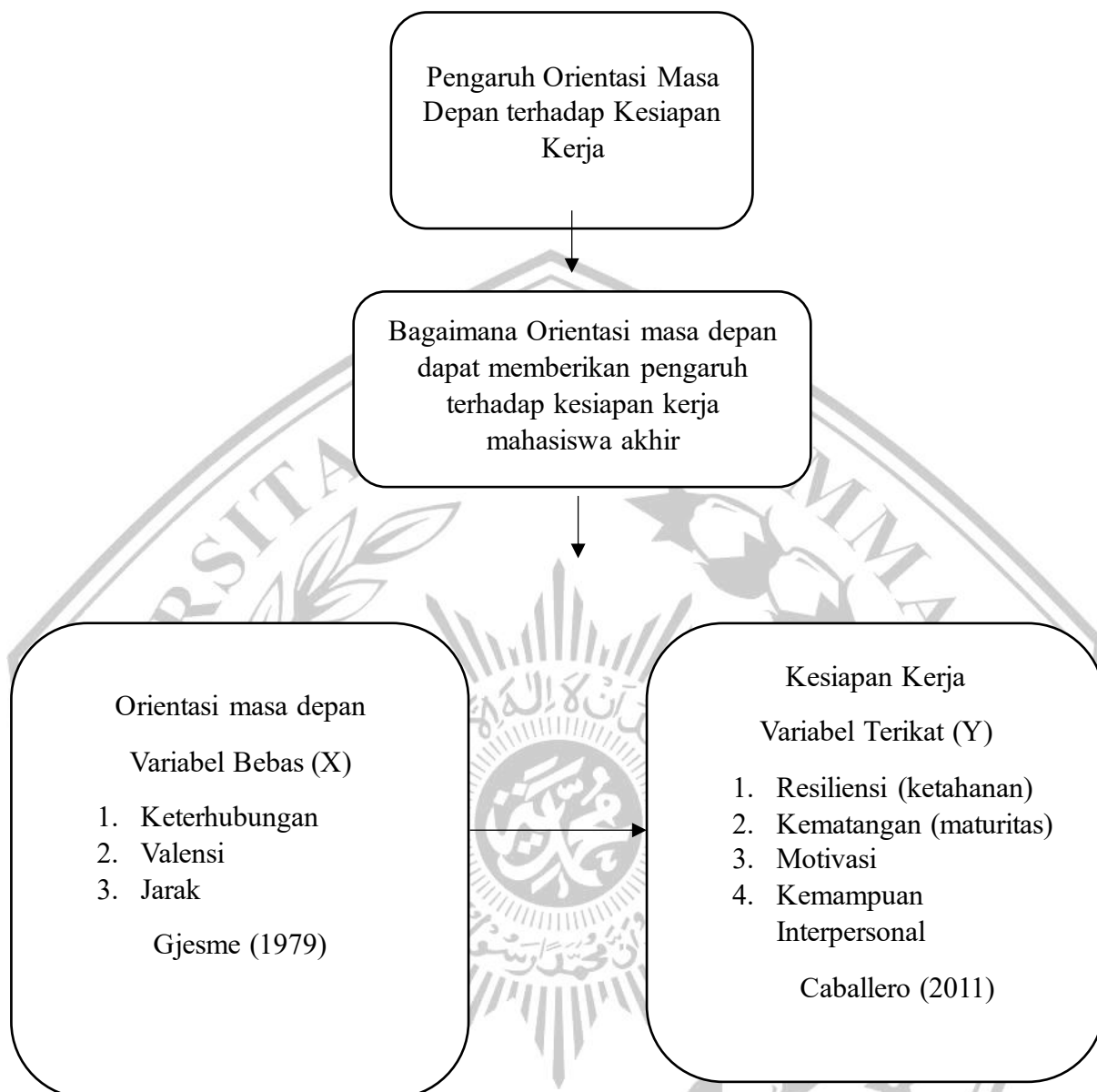
Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Kesiapan Kerja

Salah satu orientasi dari masa depan yang dapat terjadi di masa dewasa awal adalah perencanaan dalam area pekerjaan. Sejalan dengan salah satu pendapat Hurlock (1999) mengenai tugas perkembangan individu pada tahap dewasa awal yaitu mendapatkan pekerjaan supaya dirinya dapat dianggap oleh orang sekitar sebagai seseorang yang mandiri. Menurut Nurmi (1991) mengemukakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan yaitu (*person related factor*) dan faktor konteks sosial (*social context related factor*).

Pada penelitian Hadiani & Krisnani (2017) menunjukkan bahwa tiap individu yang memiliki orientasi masa depan dirasa sesuai untuk membantu dalam menentukan tujuan masa depan, dikarenakan jika individu memiliki persiapan dan orientasi masa depan maka hal tersebut merupakan upaya antisipasi terhadap masa yang akan datang. Hal tersebut mencakup persiapan dan perencanaan akan kebutuhan masa depan secara sungguh-sungguh serta memperhatikan kejadian di lapangan kehidupan yang akan dijalani sehingga terealisasikan perwujudan tujuan dan minat yang ingin dicapai. Menurut Nurmi (1991), perencanaan sendiri memiliki tiga tahap yaitu berawal dari penentuan tujuan, pengetahuan individu mengenai aktivitas yang akan dijalani di masa depan, kemudian menilai perencanaan yang telah dibuat oleh individu tersebut.

Pool & Sewell (2007) kesiapan kerja merupakan kapasitas individu yang memiliki keterkaitan dengan keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, serta atribut kepribadian sehingga dari hal tersebut sebagai bentuk bekal dalam memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan. Menurut Knight & Yorke (2004) salah satu faktor dari kesiapan kerja adalah pemahaman atau *understanding* yaitu bagaimana individu memperkirakan, menentukan dan mempersiapkan hal yang terjadi sehingga dapat mengambil keputusan untuk suatu masalah. Maka dari itu mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang baik akan memiliki kesiapan kerja dan mengetahui bagaimana langkah selanjutnya pada semester-semester berikutnya.

Kerangka berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut hipotesis pada penelitian ini:

H0: Tidak terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir.

H1: Terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis desain studi deskriptif. Penelitian ini mencoba untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari orientasi masa depan terhadap kesiapan bekerja pada mahasiswa. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang erat kaitannya dengan angka-angka dan teknik pengumpulan data di lapangan. Menurut penelitian ini Darmawan (2013) penelitian ini banyak bersinggungan dengan pemikiran yang rasional, logis, dan kritis. Penelitian studi deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan data sesuai dengan apa adanya tanpa melakukan manipulasi variabel dan juga tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Subjek Penelitian

Populasi subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Indonesia. Subjek yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang memasuki dua tahun awal masa perkuliahan atau semester 2 dan 4. Karakteristik subjek yang dipilih adalah terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam perkuliahan yang berusia 18-25 tahun. Menurut Santrock (2012) yang menyatakan bahwa masa dewasa awal dimulai dari rentang usia mulai dari 18 hingga 25 tahun. Usia 18 tahun karena usia-usia awal mahasiswa memasuki semester akhir, sedangkan usia 25 tahun adalah usia-usia mahasiswa akhir yang masih ditemui di kampus. Teknik sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan memiliki berbagai teknik yang dapat digunakan (Sugiyono, 2016). Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) ini menggunakan hasil perhitungan yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasar pada tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Oleh karena itu, *sampling error* penelitian ini dengan diberikan hasil perhitungan berdasarkan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan data jumlah mahasiswa yang telah dikutip pada sensus.bps.go.id (2022) telah terhitung sebanyak 7,875,281, maka berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh 101 sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik yang dipilih berdasarkan kebetulan, yaitu subjek yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dan dapat digunakan sebagai sample apabila memenuhi kriteria yang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan subjek adalah menggunakan teknik *accidental sampling*.

Tabel 1. Data Demografi

Variabel	N	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-Laki	24	23,8%
Perempuan	77	76,2%
Usia		
18 Tahun	3	3%
19 Tahun	30	29,7%
20 Tahun	38	37,6%
21 Tahun	22	21,8%
22 Tahun	7	6,9%
23 Tahun	1	1%
24 Tahun	-	-
25 Tahun	-	-
Semester		
Dua	29	28,7%
Empat	72	71,3%

Berdasarkan data demografi telah diketahui bahwa mayoritas partisipan yang bersedia menjadi subjek penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 77 individu (76,2%) dan individu berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 24 individu (23,8%). Untuk usia mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah berusia 20 tahun dengan jumlah 38 individu (37,6%). Sedangkan semester partisipan penelitian ini berjumlah 29 individu (28,7%) sedang menempuh semester 2 dan 72 individu (71,3%) sedang menempuh semester 4.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja dan orientasi masa depan, variabel kesiapan kerja merupakan variabel terikat (*Variabel dependen*) sedangkan variabel orientasi masa depan merupakan bebas (*variabel independen*).

Kesiapan kerja merupakan sebuah sikap atau kemampuan individu dalam dirinya untuk memiliki kesiapan akan pengetahuan dan keterampilan yang memadai sehingga dapat dianggap siap dan sukses di lingkungan kerja mendatang. Variabel kesiapan kerja memiliki 4 aspek yaitu resiliensi/ketahanan, kematangan, *maturitas*, motivasi, dan kemampuan *interpersonal*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan alat ukur yaitu skala atau kuesioner. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016), skala merupakan alat pengukuran yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang terdapat di dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Azwar (2010) menyatakan penggunaan skala diharapkan dapat memberi gambaran mengenai keadaan subjek dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan secara tidak langsung. *Work Readiness Scale* (WRS) menggunakan skala oleh Caballero (2011) yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh (Wardani dkk., 2021) Skala ini disusun berdasarkan 4 aspek yaitu resiliensi/ketahanan, kematangan, *maturitas*, motivasi, dan kemampuan *interpersonal*. Skala WRS berjumlah 24 item, yang terbagi menjadi 11 butir *favorable* dan 13 butir *unfavorable*. Menggunakan skala likert terdapat 4 (empat) pilihan jawaban dalam pengukuran skala kesiapan

kerja. Skala likert dengan rentang poin 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), sampai dengan 1 (Sangat Tidak Setuju). Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi perasaan kesiapan kerja yang dipunyai individu. Skala *Work Readiness Scale* (WRS) memiliki koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,938 yang dapat diketahui bahwa alat ukur sudah reliabel atau sudah dapat dipercaya sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Tabel 2. Reliabel Kesiapan Kerja

Cronbach's Alpha	N of Item
0.938	24

Berdasarkan tabel reliabel kesiapan kerja dapat terlihat bahwa nilai dari hasil *cronbach's alpha* sebesar 0.938 dengan ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Orientasi masa depan merupakan pandangan individu terhadap tujuan, harapan, dan rencana yang diperlukan untuk mencapai sebuah ambisi atau tujuan sehingga dapat mencapai cita-cita yang diharapkan. Variabel orientasi masa depan memiliki 3 aspek yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Skala yang digunakan adalah *Future Time Orientation Scale* (FTOS) menggunakan skala oleh Gjesme (1979) yang kemudian diadaptasi oleh vinicius dkk (2024). Skala *Future Time Orientation Scale* (FTOS) memiliki koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,712 yang dapat diketahui bahwa alat ukur sudah reliabel atau sudah dapat dipercaya sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya. Skala FTOS memiliki total 18 item, yang terbagi menjadi 13 butir *favorable* dan 5 butir *unfavorable*. Menggunakan skala *likert* terdapat 4 (empat) pilihan jawaban dalam pengukuran skala kesiapan kerja. Skala *likert* dengan rentang poin 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), sampai dengan 1 (Sangat Tidak Setuju). Pilihan dari setiap pernyataan memiliki nilai tertentu, skala yang disusun menggunakan bentuk *likert* memiliki empat alternatif jawaban.

Tabel 3. Reliabel Orientasi Masa Depan

Cronbach's Alpha	N of Item
0.712	18

Berdasarkan tabel reliabel orientasi masa depan dapat terlihat bahwa nilai dari hasil *cronbach's alpha* sebesar 0.712 dengan ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Kedua skala memiliki dua kelompok item untuk masing-masing aspek atau gejala yaitu item mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*). Selanjutnya skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua jawaban responden.

Prosedur dan Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti akan menguraikan bagaimana proses atau langkah yang harus dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal yang akan diujikan. Kemudian setelah diuji, maka peneliti melakukan revisi perlu adanya eksplorasi tambahan mengenai tema yang diambil. Setelahnya mempersiapkan IC untuk diberikan kepada subjek.

2. Tahapan pelaksanaan

Pertama, menyiapkan alat ukur yang digunakan, yaitu menggunakan *work Readiness Scale (WRS)* dan *Future Orientation Scale (FOS)* Kedua, mencari dan memastikan apakah subjek memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian. Ketiga, meminta kepastian kepada subjek apakah dapat menjadi responden penelitian, jika setuju maka dapat dijelaskan mengenai kerahasiaan data yang diperoleh dari responden. Keempat, memberikan kuesioner kepada responden.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Ketika data yang dibutuhkan telah terkumpul, Langkah selanjutnya adalah mengolah data. Mengolah data dengan cara meneliti kembali apakah data yang diambil telah memenuhi persyaratan. Tahap selanjutnya adalah *entry* data, pada tahap ini perlu memasukkan data subjek, seperti inisial, usia, dan jenis kelamin. Proses selanjutnya adalah *tabulating*, pada tahap ini peneliti perlu memasukkan data yang telah didapat dan dihitung ke dalam tabel *excel* atau SPSS. Setelah mendapatkan dan mencatat data, untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah disusun maka perlu adanya analisis data oleh peneliti menggunakan SPSS.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi linear sederhana. Hal pertama yang dilakukan adalah mengetahui gambaran yang diukur dengan menggunakan analisis data *statistic* menggunakan SPSS. Kedua, dilakukan analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diukur.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari penyebaran yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti maka didapatkan sebanyak 104 responden. Kemudian setelah dilakukannya analisis terdapat 3 responden yang tidak memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti sehingga perlu adanya penghapusan pada responden tersebut. Setelah 3 responden yang telah dihapus karena tidak memenuhi kriteria, maka tersisa sebanyak 101 responden untuk diteliti.

Tabel 4. Data Kategorisasi Empirik

Variabel	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Orientasi Masa Depan	≥ 54	Tinggi	57	56.4%
	36-54	Sedang	44	43.6%
	≤ 36	Rendah	-	0%
Kesiapan Kerja	≥ 72	Tinggi	58	57.4%
	48-72	Sedang	43	42.6%
	≤ 48	Rendah	-	0%
			101	100%

Berdasarkan tabel yang tertera di atas diketahui bahwa pada variabel orientasi masa depan yang berjumlah 101 partisipan sebanyak 57 orang (56%) memiliki orientasi masa depan yang termasuk dalam kategorisasi tinggi dan 44 orang (43.6%) termasuk dalam kategori sedang. selanjutnya pada variabel kesiapan kerja diketahui sebanyak 58 orang (57.4%) memiliki kesiapan kerja yang termasuk dalam kategorisasi tinggi dan 43 orang termasuk dalam kategorisasi sedang.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Keterangan	Kolmogorov-Smirnov
	Jumlah Subjek (N)	101
Orientasi Masa Depan – Kesiapan Kerja	Sig.	0.200

Berdasarkan tabel uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai orientasi masa depan dan kesiapan kerja dengan jumlah subjek (N) adalah 101 yaitu sebesar 0.200 dengan ($p > 0.05$) maka nilai tersebut menunjukkan bahwa data yang telah diolah menunjukkan terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas

	Deviation of Linearity
Orientasi Masa Depan*Kesiapan Kerja	.587

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas maka didapatkan hasil *linearity* dari kedua variabel orientasi masa depan dan kesiapan kerja adalah sebesar 0.000 ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang didapatkan telah linear dan memiliki hubungan yang baik antara variabel orientasi masa depan dan kesiapan kerja.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Unstandardized Coefficient	F	Sig.
1	0.563	0.317	0,875	46.011	0.000

Dependent Variabel : Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel dari uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai sig. 0.000 dengan ($p < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja. Maka H1 dapat diterima dengan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,317 yang memiliki arti pengaruh orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja sebesar 31,7% dan selebihnya dipengaruhi dari faktor lain di luar variabel orientasi masa depan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja. Telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan karakteristik paling banyak mengisi yaitu perempuan 77 individu atau (76,2%) dan individu berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 24 individu atau (23,8 %). Untuk usia mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah berusia 20 tahun dengan jumlah 38 individu atau (37,6 %) subjek yang sedang menempuh perguruan tinggi semester 2 dan 4.

Hasil pada variabel kesiapan kerja menunjukkan 57,4% dari seluruh populasi penelitian yang berjumlah 101 orang, di antaranya 58 orang berada pada tingkatan tinggi, sedangkan 42,6% sisanya atau sebanyak 43 orang berada pada kategori sedang, selanjutnya untuk kategori rendah adalah sebesar 0%. Maka berdasarkan hasil tersebut menunjukkan partisipan dalam penelitian ini menunjukkan 58 subjek memiliki kesiapan kerja pada taraf yang tinggi.

Adapun hasil dari variabel orientasi masa depan menunjukan 56,4% dari seluruh partisipan yang berjumlah 101 orang, sebagian partisipan yang berjumlah 57 orang berada pada tingkatan tinggi sedangkan 43,6% sisanya atau sebanyak 44 orang berada pada kategorisasi sedang. Maka dapat diketahui dari penelitian ini bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang tinggi dibandingkan individu yang memiliki orientasi masa depan yang rendah. Sejalan dengan hasil penelitian ini, Pertiwi & Indrawati (2019) menyatakan orientasi masa depan berperan dalam meningkatkan taraf dari kesiapan kerja mahasiswa semester dua dan empat. Pendapat yang sama dikemukakan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Folasimo dkk., (2023) yang menunjukkan temuan analisis bahwa orientasi masa depan berpengaruh dengan arah positif yang berarti semakin optimis individu terhadap masa depannya maka semakin dikatakan siap individu tersebut terhadap dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga maka ditemukan bahwa orientasi masa depan memberikan pengaruh sebesar 31,7% sehingga terdapat faktor faktor seperti yang dapat mempengaruhi seperti faktor individu (*person related factor*) dan faktor kontekstual (*social context related factor*). Mengacu pada faktor yang telah dijelaskan Nurmi (1991) terdapat dua faktor yaitu faktor individual dan faktor kontekstual, yaitu faktor individual yang mencakup konsep diri yang dapat mempengaruhi penetapan tujuan dan perkembangan kognitif pada individu sedangkan pada faktor kontekstual terdapat faktor yang mempengaruhi seperti jenis kelamin status sosial ekonomi, usia, teman sebaya, maupun hubungan dengan orang tua. Maka dari itu hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor individu dan faktor kontekstual juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja pada individu.

Hasil penelitian lain yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa orientasi masa depan merupakan alasan kuat dalam perkembangan kesiapan kerja pada individu. Didukung oleh penelitian Augusta (2014) perkembangan yang mempengaruhi yaitu konsep diri yang akan mempengaruhi penetapan tujuan, perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan intelektual individu dalam menentukan masa depan serta jenis kelamin akan menunjukkan adanya perbedaan dalam menentukan orientasi masa depan, dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi yang berbeda atau rendah serta semakin positif dukungan teman sebaya dan hubungan orang tua maka karena hal tersebut dapat mempengaruhi orientasi masa depan yang akan berdampak pada kesiapan kerja individu.

Maka berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh dari orientasi masa depan sebesar 31,7% terdapat juga faktor lain seperti pemahaman, keterampilan, keyakinan akan kemampuan diri dan keluasan. Individu yang memiliki pemahaman akan tujuan serta memperkirakan dan mempersiapkan hal yang dibutuhkan sehingga dapat mengambil sebuah keputusan untuk masalah yang dihadapi, serta memiliki keterampilan dalam melakukan suatu pekerjaan yang telah diberikan merupakan salah satu pendukung. Ditambah dengan keyakinan akan kemampuan diri serta taraf intelegensi yang tinggi maka dapat lebih cepat menyelesaikan masalah yang sama dibandingkan dengan individu yang memiliki taraf intelegensi yang termasuk dalam kategori rendah. Maka dari faktor-faktor lain tersebut juga berperan dalam mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh yang positif. Artinya apabila semakin tinggi tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa. Senada dengan Agusta (2014) yang menemukan bahwa semakin baik orientasi masa depan seseorang maka akan dikatakan lebih siap untuk menghadapi dunia, pada arah sebaliknya jika seseorang memiliki orientasi masa depan yang rendah maka akan dikhawatirkan tidak siap dalam menghadapi dunia pekerjaan. Sejalan dengan temuan Putri & Abdullah (2019) yang mengemukakan bahwa orientasi masa depan akan mempengaruhi kesiapan kerja dan mendukung adanya hubungan positif antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja.

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini menyatakan bahwa apakah terdapat pengaruh antara orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester 2 dan 4, maka berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu hipotesis diterima. Lebih lengkapnya pada penelitian ini hipotesis 1 dapat diterima dan didukung sedangkan hipotesis nol ditolak karena arah peningkatan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja yang tinggi. Sejalan dengan Folasimo dkk., (2023) pada penelitiannya menyatakan mahasiswa yang berfokus pada masa yang akan datang tidak perlu diragukan mereka memiliki pandangan yang positif terhadap masa depan, menunjukkan bahwa setiap individu dapat merencanakan minat di masa depan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri untuk kehidupan pekerjaan di masa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan ketika individu ingin memiliki masa depan yang siap maka diperlukan sikap berorientasi terhadap masa depan yang baik atau tinggi sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa di masa mendatang. Semakin baik perencanaan mahasiswa dalam menyiapkan strategi untuk mencapai rencana-rencana yang dibuat maka akan semakin baik persiapan mahasiswa pada dunia kerja.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terdapat kekurangan dan kelebihan pada penelitian ini. Kekurangan pada penelitian ini yaitu kurangnya subjek atau responden penelitian yang menyebabkan tidak merepresentasikan keseluruhan dari wilayah di Indonesia. Sehingga akan terjadi perbedaan apabila dilakukan pada organisasi atau subjek yang lainnya. Karena terdapat kekurangan tersebut sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu karena kurangnya penelitian serupa mengenai orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester awal, sehingga pada penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi baru terhadap ilmu pengetahuan bagi mahasiswa maupun masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi temuan

baru bagi penelitian selanjutnya terlebih mengenai tema penelitian orientasi masa depan dan kesiapan kerja terhadap mahasiswa semester awal.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat positif antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa. Semakin tinggi orientasi masa depan maka semakin jelas kesiapan kerja dari individu tersebut. Pada penelitian ini hipotesis dapat diterima dan didukung sedangkan hipotesis nol ditolak karena arah peningkatan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja yang tinggi. Sedangkan pengaruh yang diberikan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja sebesar 31.7% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar orientasi masa depan.

Implikasi berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu perlu adanya perhatian kepada tiap individu atau mahasiswa untuk mempersiapkan rencana akan masa depan. Rencana yang dipersiapkan dengan baik maka akan mendatangkan perencanaan karier yang baik sehingga siap untuk bekerja di masa yang akan datang. Saran yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya yaitu menggunakan lebih banyak sumber-sumber lain untuk mendapatkan topik terkait. Kemudian subjek yang ada sebelumnya dapat diperluas kembali tidak hanya pada mahasiswa saja melainkan organisasi lain sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik.

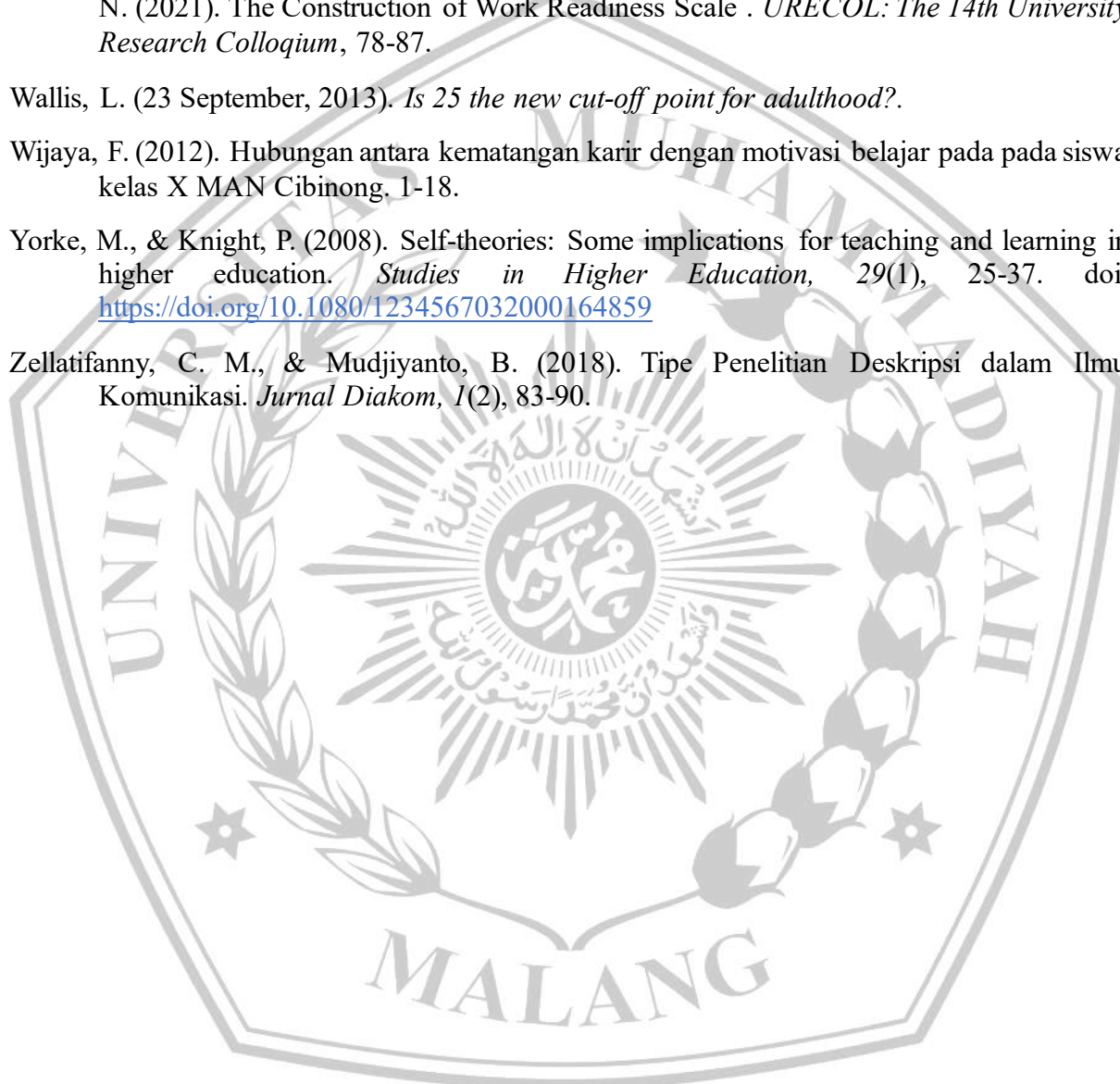


DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. K., & Mulyanti, M. (2016). Mekanismen koping dengan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 71-76. doi:[https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(2\).71-76](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(2).71-76)
- Agusta, N. Y. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dandaya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133-141. doi:10.30872/PSIKOBORNEO.V2I3.3653
- Atmadja, P. (2013). Hubungan kontrol diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan matematika dan bahasa inggris STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi*, 1(1).
- Azhari, T. R., & Mirza. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir universitas syariah kuala. *Mediapsi*, 2(2), 23-29. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2016.002.02.4>
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128-141. doi:<https://doi.org/10.14421/jpsi.2017.%25x>
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American psychologist*, 44(9), 1175-1184. doi:<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0003-066X.44.9.1175>
- BPS. (2022, Januari 11). *Tingkat Pengukuran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller Tyszkiewicz, M. (2011). The work readiness scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in collage graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41-54. doi:<https://doi.org/10.21153/jtlge2011vol2no1art552>
- Coertse, S., & Schepers, J. M. (2004). Some personality and cognitive correlates of career maturity. *SA Journal of Industrial Psychology*, 30(2), 56-73. doi:<https://hdl.handle.net/10520/EJC89003>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Folasimo, R., Minarni, M., & Hayati, S. (2023). Orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir di kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 254-260. doi:<https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2105>

- Hadianti, S. W., & Krisnani, H. (2017). Penerapan metode orientasi masa depan (OMD) pada remaja yang mengalami kebingungan identitas (menentukan tujuan hidup). *Social Work Journal*, 7(1), 81-89. doi:<https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13821>
- Hermawati, N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan area pekerjaan dengan motivasi beprestasi pada mahasiswa psikologis angkatan 2001 UIN SGD Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 69-77. doi:<https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.468>
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idkhan, A. M., & Adam, A. (2017). Dampak jiwa kewirausahaan dan hasil praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK paket keahlian teknik pemesinan di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1), 15-26.
- Kartono. (1991). *Menyiapkan dan memandu karir*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kellermann, P., & Sagmeister, G. (2000). Higher education and graduate employment in austria. *European Journal of Education*, 35(2), 157-164. doi:<https://doi.org/10.1111/1467-3435.00014>
- McCabe, K., & Barnett, D. (2008). First comes work, then comes marriage: future orientation among african american young adolescents. *Family Relations*, 49(1), 63-70. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2000.00063.x>
- Nugroho, F. W., & Karyono. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Empati*, 3(3), 76-84. doi:<https://doi.org/10.14710/empati.2014.7540>
- Nurmi, J. E. (1989). *Development of Interests and Plans, and Related Attributions and Affects, in the Life-Span Context, Commentationes Scientiarum Socialium*. Helsinki: The Finnish Society of Sciences and Letters.
- Nurmi, J. E. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. *Elsevier*, 11(1), 1-59. doi: [https://doi.org/10.1016/0273-2297\(91\)90002-6](https://doi.org/10.1016/0273-2297(91)90002-6)
- Pertiwi, N. P., & Indrawati, K. R. (2019). Peran kecerdasan sosial dan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 123-133.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Journal Education And Training*, 49(4), 277-289. doi:<https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Seginer, R. (2009). *Future orientation : developmental and ecological perspectives*. New York: LCC.
- Seginer, R., & Mahajna, S. (2004). How the future orientation of traditional israeli palestinian girls links beliefs about woman's roles and academic achievement. *Psychology of Woman Auarterly*, 28(2), 122-135. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.2004.00129.x>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Dipetik November 10, 2023
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tou, S. L. (2022). Orientasi masa depan dengan kesiapan kerja siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 334-344. doi: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Wardani, F. K., Isnain, A., Alifah, A. N., Khasanah, P. U., Nabila, F. A., P, S. I., . . . Husna, A. N. (2021). The Construction of Work Readiness Scale . *URECOL: The 14th University Research Colloquium*, 78-87.
- Wallis, L. (23 September, 2013). *Is 25 the new cut-off point for adulthood?*.
- Wijaya, F. (2012). Hubungan antara kematangan karir dengan motivasi belajar pada pada siswa kelas X MAN Cibinong, 1-18.
- Yorke, M., & Knight, P. (2008). Self-theories: Some implications for teaching and learning in higher education. *Studies in Higher Education*, 29(1), 25-37. doi: <https://doi.org/10.1080/1234567032000164859>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83-90.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Assalamualaikum Wr Wb

Saya Hanna Sajidah merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tengah menulis dalam rangka memenuhi penyelesaian tugas akhir sebagai syarat kelulusan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian dari :

Nama : Hanna Sajidah

Nim : 202010230311407

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian yang berjudul “Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa” saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak mana pun dan dapat bertanggungjawab pada keaslian dan kebenaran data, di mana peneliti dapat memberi jaminan kerahasiaan data. Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada penelitian maka partisipan berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Peneliti,

.....
Partisipan

(Hanna Sajidah)

(_____)

NIM : 202010230311407

Lampiran 2. *Blueprint Future Time Orientation Scale (FTOS)*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keterhubungan	3,4,11,15,16		5
2	Valensi	2,6,12,14	7, 8, 10, 18	8
3	Jarak	1,5,9,17	13	5
Jumlah				18

Lampiran 3. *Future Time Orientation Scale (FTOS)*

Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang tertera sebelum menjawab
2. Pilih dengan menekan salah satu pilihan atau beri tanda ceklis pada jawaban yang Anda inginkan pada kolom yang tersedia
3. Isi sesuai dengan keadaan yang paling menggambarkan diri Anda

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dua tahun ke depan adalah waktu yang singkat bagi saya				
2.	Menurut saya, perasaan tenang dimasa depan lebih penting daripada saat ini				
3	Saat membuat keputusan, saya memikirkan dengan hati-hati tentang bagaimana pilihan saya dapat mempengaruhi masa depan				
4	Saya menghargai kegiatan-kegiatan yang memberi manfaat untuk saya dalam jangka panjang				
5	Bagi saya, hal yang akan terjadi dalam waktu dua tahun ke depan tampak sudah dekat				
6	Saya sering kali lebih mementingkan tujuan jangka panjang dibandingkan tujuan jangka pendek.				
7	Saya hampir tidak pernah membuat rencana untuk masa depan.				
8	Ketika membuat keputusan, saya lebih memilih hal-hal yang saya inginkan untuk saat ini daripada sesuatu yang saya inginkan dimasa depan				

9	Ketika saya memikirkan hal yang akan terjadi dalam waktu dua tahun ke depan, saya merasa masih memiliki banyak waktu				
10	Apa yang terjadi saat ini lebih penting bagi saya dibandingkan apa yang mungkin terjadi dimasa depan				
11	Ketika saya menginginkan sesuatu, saya memikirkan dengan hati-hati apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkannya dimasa yang akan datang				
12	Saya hanya menghargai kegiatan-kegiatan yang memberi manfaat langsung kepada saya				
13	Jika saya harus menunggu sesuatu dalam jangka waktu dua tahun, hal tersebut terasa lama sekali				
14	Jika diberi kesempatan, saya lebih memilih merencanakan masa depan dengan hati-hati dibandingkan kehidupan saat ini				
15	Saya menghubungkan antara hal-hal yang saya lakukan saat ini dengan apa yang mungkin terjadi dimasa depan				
16	Saya bersedia mengorbankan hal-hal dimasa kini jika hal tersebut dapat menguntungkan saya dimasa depan				
17	Saya merasa waktu dua tahun relative singkat untuk menunggu sesuatu				
18	Saya merasa kesulitan untuk memperkirakan dampak dari tindakan saya terhadap masa depan yang akan datang				

Lampiran 4. *Blueprint Work Readiness Scale (WRS)*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Ketahanan/resiliensi	1,4,5,6,7	2,3,8	8
2	Kematangan	9	10,11,12	4
3	Motivasi	13	14,15,16	4
4	Kemampuan interpersonal	17,18,21,22	19,20,23,24	8
Jumlah				24

Lampiran 5. *Work Readiness Scale (WRS)*

Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang tertera sebelum menjawab
2. Pilih dengan menekan salah satu pilihan atau beri tanda ceklis pada jawaban yang Anda inginkan pada kolom yang tersedia

3. Isi sesuai dengan keadaan yang paling menggambarkan diri Anda

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan pada pekerjaan saya				
2.	Mencari informasi mengenai macam-macam pekerjaan kurang perlu dilakukan, karena akan semakin membingungkan				
3	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam memilih pekerjaan				
4	Saya tidak suka dikritik jika pekerjaan yang sudah saya lakukan benar menurut saya				
5	Saya siap menerima tantangan dari perusahaan meskipun saya lulusan baru				
6	Saya siap berada di bawah tuntutan Perusahaan				
7	Saya siap dengan kondisi apa pun meski itu di luar prediksi saya				
8	Saya tidak ingin belajar lebih dari apa yang perusahaan berikan				
9	Saat hendak menyelesaikan tugas, saya mampu menentukan pekerjaan mana yang harus saya selesaikan terlebih dahulu				
10	Saat saya akan menyelesaikan tugas, saya menerima keputusan dari orang yang saya sukai saja tanpa memikirkan keputusan itu baik atau tidak dalam tim				
11	Saya mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan lebih dalam tentang keputusan tersebut				
12	Saya akan menelan pendapat mentah-mentah dari orang lain tanpa saya pertimbangkan lebih dahulu				
13	Saya semangat bekerja agar tidak membebani orang lain				
14	Kurang semangat bekerja karena tidak ada dukungan				
15	Saya bekerja untuk mendapat pengakuan dari orang lain				
16	Gaji yang sedikit membuat saya tidak semangat bekerja				

17	Saya bersedia membantu anggota tim saya yang sedang kesulitan				
18	Membangun hubungan yang baik dengan semua anggota tim				
19	Saya akan menyerahkan semua pekerjaan saya kepada anggota tim				
20	Saya tidak dapat menerima pendapat/opini yang berbeda dengan saya				
21	Saya merasa antusias dengan apa pun yang saya dapat di lingkungan baru				
22	Saya mampu menyesuaikan diri saya di antara orang-orang dengan berbagai latar belakang				
23	Saya butuh waktu lama untuk merasa nyaman di lingkungan baru				
24	Saya merasa nyaman bergaul dengan teman satu ras saya saja				

Lampiran 6. Data Demografi

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Semester
1	Nisa	20	Perempuan	2
2	Rara	19	Perempuan	4
3	NJ	20	Perempuan	4
4	H	19	Perempuan	2
5	T	18	Perempuan	2
6	F	19	Perempuan	2
7	Sa	20	Perempuan	2
8	T,M	19	Perempuan	2
9	DL	21	Perempuan	4
10	R	20	Perempuan	4
11	C	22	Perempuan	2
12	R	21	Perempuan	4
13	HF	19	Perempuan	2
14	Sisca	20	Perempuan	4
15	aylsa fidela	21	Perempuan	4
16	Maul	23	Laki-laki	4
17	Azizah	19	Perempuan	2
18	NR	21	Perempuan	4
19	SM	20	Perempuan	4
20	Alfina	19	Perempuan	2
21	f	22	Perempuan	4
22	An	22	Perempuan	4
23	DE	22	Perempuan	4

24	B	21	Laki-laki	4
25	cici	21	Perempuan	4
26	DJ	19	Perempuan	4
27	RK	19	Laki-laki	2
28	Disa	20	Perempuan	4
29	P	19	Perempuan	2
30	Marsha Taura Annasywa	20	Perempuan	4
31	ASM	20	Perempuan	4
32	Faris Noer	22	Laki-laki	4
33	A	20	Perempuan	4
34	R	19	Laki-laki	4
35	im	21	Perempuan	4
36	N.A	22	Perempuan	4
37	yeen	20	Perempuan	4
38	Annisa	20	Perempuan	2
39	G	19	Laki-laki	2
40	R	19	Laki-laki	2
41	KT	19	Perempuan	2
42	Mici	19	Perempuan	2
43	Az-Zahra	19	Perempuan	2
44	Dimas	18	Laki-laki	2
45	Novita Dian	19	Perempuan	2
46	W	19	Perempuan	4
47	SP	20	Perempuan	4
48	SH	19	Perempuan	4
49	Bila	21	Perempuan	4
50	Fahrin	21	Perempuan	4
51	A	21	Perempuan	4
52	s	20	Perempuan	4
53	N	20	Perempuan	4
54	H	20	Perempuan	4
55	DS	20	Laki-laki	4
56	FF	19	Perempuan	2
57	KN	19	Laki-laki	2
58	RZ	20	Laki-laki	4
59	Khae	19	Laki-laki	2
60	QS	19	Perempuan	2
61	D	21	Perempuan	2
62	H2	19	Perempuan	2
63	A	21	Perempuan	2
64	RTH	20	Perempuan	2

65	FS	21	Laki-laki	4
66	s	21	Perempuan	4
67	duji	20	Perempuan	4
68	nura	19	Perempuan	4
69	SA	20	Perempuan	2
70	aaa	21	Perempuan	4
71	ca	20	Perempuan	4
72	A	20	Perempuan	4
73	ta	20	Laki-laki	4
74	ER	20	Laki-laki	4
75	SHS	19	Perempuan	4
76	AMEL	19	Perempuan	4
77	AYU	21	Perempuan	4
78	HAM	19	Laki-laki	4
79	S	18	Perempuan	4
80	UPI	19	Perempuan	4
81	T	20	Perempuan	4
82	R	20	Perempuan	4
83	S	20	Perempuan	4
84	R	20	Perempuan	4
85	ED	22	Perempuan	4
86	NAZ	20	Perempuan	4
87	UVH	20	Perempuan	4
88	W	20	Perempuan	4
89	L	20	Perempuan	4
90	A	20	Laki-laki	4
91	F	20	Perempuan	4
92	Ratu	20	Perempuan	4
93	Miw	20	Perempuan	4
94	ANK	21	Laki-laki	4
95	A	21	Laki-laki	4
96	DL	21	Laki-laki	4
97	Nar	20	Laki-laki	4
98	ZR	20	Laki-laki	4
99	Kyy	21	Laki-laki	4
100	bk	21	Laki-laki	4
101	Dita	19	Perempuan	2

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.11739040
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Uji Linearitas

Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan kerja*Orientasi Masa Depan	<i>Between Groups</i>	<i>(combined)</i>	2393.990	20	119.700	3.102	.000
		<i>Linearity</i>	1793.239	1	1793.239	45.065	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	654.752	19	34.461	.893	.592.592
	<i>Within Groups</i>		3087	80	38.594		
Total			5481.485	100			

Lampiran 9. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.310	6.148

a. Predictors: (Constant), Orientasi Masa Depan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^a

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1739.239	1	1739.239	46.011	.000 ^b
	<i>Residual</i>	3742.247	99	37.800		
	<i>Total</i>	5481.485	100			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Orientasi Masa Depan

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	26.974	7.005		3.851	.000
	Orientasi Masa Depan	.872	.128	.563	6.783	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



Lampiran 10. Tabulasi Data Orientasi Masa Depan

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL	
1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	59
2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	53
3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	58
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	53
5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	50
6	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	56
7	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	48
8	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	1	53
9	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	55
10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	1	3	4	3	3	1	55
11	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48
12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	58
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	48
15	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	58
16	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	47
17	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	57
18	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	54
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	48
20	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	57
21	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	48
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	62
25	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
26	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	49
27	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	48
28	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	58
29	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	61

30	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	50
31	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	4	4	3	53
32	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	60
33	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	57
34	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
35	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	4	3	3	4	55
36	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	49
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	55
38	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	59
39	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56
40	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	61
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	65
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	2	61
43	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	54
44	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	56
45	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	49
46	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	1	54
47	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	1	51
48	4	3	4	4	3	4	2	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	53
49	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
50	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	2	53
51	4	2	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	2	2	4	3	2	54
52	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	4	53
53	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	58
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	67
55	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	57
56	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	61
57	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	65
58	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	56
59	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	53
60	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	2	4	4	4	58
61	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	53
62	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	51
63	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	53

64	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	57
65	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	49
66	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	56
67	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	56
68	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	42
69	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
70	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	58
71	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	54
72	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	61
73	4	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	57
74	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	60
75	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	54
76	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
77	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	57
78	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	57
79	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	47
80	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	58
81	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	55
82	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	3	3	2	2	4	4	3	1	49
83	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	50
84	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	52
85	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	60
86	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	58
87	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	49
88	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	53
89	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	46
90	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	62
91	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	56
92	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
93	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	56
94	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	1	57
95	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
96	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	55
97	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	55

98	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	43
99	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
100	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	49
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	51

Keterangan: merah merupakan item *unfavourable*

Lampiran 11. Tabulasi Data Kesiapan Kerja

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	TOTA L
1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	79
2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	63
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	72
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	68
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	68
6	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	85
7	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	74
8	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68
9	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
10	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	1	4	70
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	69
12	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	1	2	2	69
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64
14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65
15	4	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	76
16	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	68
17	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
18	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	73
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
20	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	66
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	70
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
23	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64
24	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	89

25	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	79	
26	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	77	
27	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
28	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	81	
29	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	72
30	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
31	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	1	4	4	2	3	2	3	3	4	68	
32	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	80	
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	2	82	
34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
35	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87	
36	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	73	
37	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	72	
38	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	76	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	57
40	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	82	
41	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	89	
42	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	86	
43	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67	
44	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	4	75	
45	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	1	4	76	
46	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	1	2	71	
47	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	76	
48	4	3	2	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	3	4	3	1	4	3	3	2	71	
49	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	77	
50	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	86	
51	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	67
52	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76	
53	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	80	
54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	84	
55	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	79	
56	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	82	
57	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	89	
58	4	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	75	

93	3	1	1	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	4	3	2	1	3	4	2	2	57
94	4	1	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	1	4	69
95	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
97	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
98	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
99	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
100	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
101	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67

Keterangan: merah merupakan item *unfavourable*



Lampiran 12. Surat Keterangan uji verifikasi data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/790/Lab-Psi/UMM/VIII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanna Sajidah
NIM : 202010230311407
Dosen Pembimbing : 1) Uun Zulfiana, M.Psi
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :


1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 9 Agustus 2024

Petugas Cek


Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 13. Surat Keterangan Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/807/Lab-Psi/UMM/VIII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanna Sajidah
 NIM : 202010230311407
 Dosen Pembimbing : 1) Um Zulfiana, M.Psi
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa	25%	21%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 14 Agustus 2024

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 14. Reliabilitas Future Time Orientation Scale (FTOS) dan Work Readiness Scale (WRS)

Scale Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Kesiapan Kerja	0.938

Scale Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Orientasi Masa Depan	0.712

Lampiran 15. Kategorisasi Variabel Penelitian

Variabel Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	43	42.6	42.6	42.6
	Tinggi	58	57.4	57.4	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Variabel Orientasi Masa Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	44	43.6	43.6	43.6
	Tinggi	57	56.4	56.4	100.0
	Total	101	100.0	100.0	